

## Abstrak

Penelitian ini berjudul *Politik Komunitarian dalam Dinamika Pemekaran Daerah di Era Otonomi Daerah: Studi Kasus Wacana Pembentukan Provinsi Cirebon* yang bertujuan untuk menjawab bagaimana dinamika wacana pembentukan sebuah provinsi, yang tidak hanya menjelaskan faktor-faktor yang memunculkan wacana tersebut namun juga menjelaskan kepentingan-kepentingan apa saja yang terlibat dalam wacana pembentukan provinsi tersebut. Selain itu penelitian ini juga secara spesifik mencoba menjelaskan bagaimana peranan Keraton-Keraton sebagai pemangku adat dalam wacana pembentukan sebuah provinsi. Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendalaman studi kasus analisa situasional kemudian data yang diperoleh disajikan dengan tiga pendekatan, desentralisasi, kelompok kepentingan dan politik komunitarian.

Dari hasil penelitian yang terjadi pada kasus wacana pembentuan provinsi Cirebon adalah bahwa politik komunitarian juga dimanfaatkan dalam dinamika pembentukan provinsi Cirebon. Keberpihakan dan keterlibatan Keraton di Cirebon dalam wacana pembentukan provinsi Cirebon sedikit banyak telah memperlihatkan keberadaan politik komunitarian di wilayah Cirebon. Bahwa ketertarikan P4C untuk mencantumkan kerabat Keraton-Keraton di Cirebon dalam struktur kepengurusan juga memperlihatkan adanya harapan bahwa Keraton dapat membantu sebagai nilai tambah untuk mendekati masyarakat Cirebon secara umumnya. Peranan para kerabat keraton sedari masa Orde Baru pada bergulirnya wacana pembentukan provinsi Cirebon secara langsung juga mempengaruhi langkah-langkah yang diambil berbagai organisasi terkait gelombang wacana pembentukan provinsi Cirebon era 2008 hingga saat ini.

Kata kunci: *otonomi daerah, pemekaran daerah, komunitarianisme*